

PENGEMBANGAN DESA WISATA MELALUI PENINGKATAN KUALITAS SDM DAN PEMANFAATAN BAHAN BAKU LOKAL DI DESA WISATA BELIMBING, TABANAN

I Nyoman Meirejeki, I WayanJendra, I Dewa Gede Ari

Pemayun, A. APutu Swabawa

ProgramStudi Usaha Perjalanan dan Perhotelan, Jurusan Pariwisata,
Politeknik NegeriBali

Email: inyomanmeirejeki@pnb.ac.id, jendra@pnb.ac.id, aripemayun@pnb.ac.id,
putuswabawa@pnb.ac.id

EXECUTIVE SUMMARY

The target partner of this PPM program is the community and tourism manager at Belimbing Tourism Village located in Pupuan Sub-district of Tabanan Regency of Bali. This new village is designated as a tourist village precisely in October 2014, has many tourism potential such as, waterfalls, cultural heritage, nature, tourism acts such as making brown sugar, cakes and traditional food in the village

The purpose of this empowerment program is to empower the community especially in managing the existing tourism potential through training and presentation of welcome drink menu from local raw materials, trekking route arrangement, training of making and serving breakfast, practical english training and making practical conversation book for owner a house that is rented out to guests, making and marketing tour packages

With the empowerment program is expected to help improve the communication skills of tourism actors and members of the tourism awareness group in Belimbing village and can provide satisfactory service, which will be expected the tourists, for the future more visiting the village of Belimbing for both trekking and to stay in the means accomodation in Belimbing village to improve skill and skill of PKK mothers of Belimbing village in making welcome drink and breakfast as well as improvement of service quality given to tourists visiting Belimbing village, and enhancement of management capability of trekking line managers in creating more organized trekking track with good that can provide comfort and security for travelers who travel to the village of Belimbing

While the benefits of this training are: 1) can enrich the intellectual ability to increase the competence when entering the work world, especially in response to the development of tourism in Belimbing village, 2) can develop effective creative tourism products offered in the future by utilizing local materials and potential in the village 3) can help trekking trekkers to develop trekking tracks with more attractive designs

Keywords: Tourism Village, Community Empowerment, Welcome Drink, Breakfast, and Trekking

RINGKASAN EKSEKUTIF

Mitra sasaran program PPM ini adalah masyarakat dan pengelola pariwisata di Desa Wisata Belimbing yang berlokasi di Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan Bali. Desa ini baru ditetapkan sebagai desa wisata tepatnya bulan oktober tahun 2014, memiliki banyak potensi wisata seperti, air terjun, warisan budaya, alam, aktraksi wisata seperti pembuatan gula merah, kue dan makanan tradisional yang ada di desa.

Tujuan dari pelaksanaan program pemberdayaan ini adalah untuk memberdayakan masyarakat terutama dalam mengelola potensi wisata yang ada melalui pelatihan dan penyajian menu *welcome drink* dari bahan baku lokal, penataan rute trekking, pelatihan pembuatan dan penyajian *breakfast*, pelatihan bahasa inggris praktis dan pembuatan buku percakapan praktis untuk pemilik rumah yang desewakan kepada tamu, pembuatan dan pemasaran paket wisata.

Dengan adanya program pemberdayaan ini diharapkan bisa membantu meningkatkan kemampuan komunikasi para pelaku wisata dan anggota kelompok sadar wisata di desa Belimbing dan dapat memberikan pelayanan yang memuaskan, yang nantinya diharapkan para wisatawan, untuk kedepannya lebih banyak mengunjungi desa Belimbing baik untuk trekking maupun untuk menginap di sarana akomodasi yang ada di desa Belimbing peningkatan keahlian dan keterampilan para ibu PKK desa Belimbing dalam pembuatan *welcome drink* dan *breakfast* serta peningkatan kualitas layanan yang diberikan kepada wisatawan yang berkunjung ke desa Belimbing, dan peningkatan kemampuan manajemen para pengelola jalur trekking dalam menciptakan jalur trekking yang lebih tertata dengan baik yang dapat memberikan kenyamanan dan keamanan bagi wisatawan yang travelling ke desa Belimbing.

Sedangkan manfaat yang diperoleh dari pelatihan ini berupa: 1) dapat memperkaya kemampuan intelektual demi meningkatkan kompetensi saat memasuki dunia kerja terutama menyikapi perkembangan pariwisata di desa Belimbing, 2) dapat mengembangkan produk wisata kreatif yang efektif yang ditawarkan kedepannya dengan memanfaatkan bahan lokal dan potensi yang ada di desa 3) dapat membantu para pengelola jalur trekking untuk mengembangkan jalur trekking dengan desain yang lebih etraktif

Kata Kunci : Desa Wisata, Pemberdayaan Masyarakat, Welcome Drink, Breakfast, dan Trekking

A. PENDAHULUAN

Pulau Bali yang dikenal sebagai pulau surga yang mempunyai keindahan alam dan keunikan budaya yang menjadikan pulau Bali sebagai daerah tujuan wisata yang terkenal ke seluruh pelosok Dunia. Banyak daerah yang sudah dikembangkan menjadi obyek dan kawasan wisata. Demikian juga banyak warisan budaya yang dikemas menjadi obyek wisata dan munculnya berbagai atraksi wisata, baik atraksi kreasi baru maupun atraksi budaya yang merupakan warisan budaya. Disamping banyaknya atraksi wisata alam yang bersifat komplementer seperti: *trekking, rafting, diving, horse racing*, dan sebagainya yang telah dikemas dalam bentuk paket wisata yang telah dikembangkan, sehingga kunjungan wisata yang datang ke daerah yang bersangkutan cukup signifikan.

Namun masih banyak potensi yang ada di daerah Bali yang belum dikembangkan secara optimal. Salah satu daerah yang mempunyai potensi yang sangat potensial untuk dikembangkan adalah desa wisata Belimbing, setelah ditetapkan sebagai desa wisata Oktober tahun 2014 yang lalu. Banyak potensi yang ada di sana yang bisa dikembangkan menjadi produk wisata yang akan ditawarkan kepada wisatawan. Seperti air terjun yang sangat menarik, Alam yang indah, tempat penduduk melakukan aktivitasnya seperti persawahan dengan sistem teras sering yang ada di daerah pegunungan serta perkebunan kelapa penduduk merupakan pemandangan yang sangat menarik, untuk menikmati pemandangan yang indah tersebut wisatawan bias menikmatinya lewat jalur trekking yang telah disediakan dan bisa dipilih sesuai dengan kemampuan wisatawan misalnya ada rute trekking dalam waktu tiga puluh menit ada ada jalur dengan waktu tempuh satu jam dan ada yang lebih lama lagi sehingga wisatawan bias memilih sesuai dengan waktu yang mereka miliki. Selain jalurnya disediakan beberapa alternative, cara melakukan trekking juga ada dua alternatif yang bias dipilih yaitu wisatawan bisa berjalan kaki atau bisa juga dengan naik sepeda sepanjang rute trekking, Tidak hanya alam yang menarik yang bisa ditemukan bila orang datang ke Desa Wisata Blimbing, mereka juga bisa menemukan budaya yang ada seperti pure dan tari-tarian yang dilakukan masyarakat, hampir tiap banjar memiliki kelompok tari yang siap untuk dipertunjukkan kapanpun diperlukan. Demikian juga kegiatan ekonomi penduduk seperti seperti pembuatan Gula Aren dan makanan tradisional yang yang dikenal dengan Enting dengan rasa yang sangat enak dan sudah

cukup dikenal, Masih banyak lagi potensi lain yang menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung ke desa wisata Belimbing

B. SUMBER INSPIRASI

Berdasarkan atas kondisi yang telah diuraikan dalam analisis situasi bahwa desa Belimbing memiliki potensi yang sangat potensial dikembangkan menjadi desa wisata. Namun belum dikelola dan dimanfaatkan dengan baik, karena belum siapnya sumberdaya yang ada dalam merancang, menyajikan serta mengelola secara keseluruhan produk wisata yang bisa ditawarkan di Desa Belimbing. Terkait dengan kondisi dan permasalahan yang terjadi, maka sasaran yang ingin dicapai, meliputi:

1. Meningkatkan kemampuan masyarakat dan pengelola membuat dan menyajikan welcome drink dengan menggunakan bahan baku lokal seperti kelapa muda, gula merah, tuwak.
2. Memperbaiki kemampuan penataan Rute trekking yang ada saat dengan efektif agar wisatawan yang melakukan trekking merasa aman dan nyaman
3. Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menyediakan menu breakfast/ makan pagi untuk melayani wisatawan yang menginap di rumah penduduk.
4. Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menyapa atau memberi salam kepada tamu dengan menggunakan bahasa Inggris
5. Memberikan bantuan buku percakapan bahasa Inggris praktis bagi masyarakat yang dapat menuntun mereka dalam berkomunikasi dengan tamu.
6. Membantu menyusun paket wisata Desa Belimbing, dan meningkatkan kemampuan pemasaran produk wisata yang telah dikembangkan di desa Belimbing..

C. METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Belimbing kepada Ibu PKK desa, Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), dan pelaku wisata yang dimulai bulan April sampai bulan September 2017, sehingga pengabdian dilakukan selama 6 bulan.. Metode yang digunakan, meliputi:

1. Pelatihan Bahasa Inggris Untuk Pemilik Rumah dan Pengelola Pariwisata, yaitu metode: ceramah, Tanya jawab, dan metode percakapan.

2. Pelatihan Pembuatan dan Penyajian Menu Welcome Drink kepada ibu PKK desa menggunakan metode: ceramah, simulasi, dan praktek.
3. Pelatihan Pembuatan Breakfast ibu PKK desa menggunakan metode: ceramah, simulasi, dan praktek.
4. Penataan jalur Trekking menggunakan metode ceramah dan praktek langsung di lapangan dengan memberikan petunjuk tentang pemasangan signed (petunjuk arah) agar wisatawan tidak tersesat terutama wisatawan yang individual.

D. KARYA UNGGULAN

Karya unggulan merupakan sasaran yang ingin dicapai dari pelaksanaan pengabdian yang akan dilakukan, baik yang sifatnya fisik maupun non fisik. Di mana yang sifatnya fisik berupa peningkatan kompetensi yang berkaitan dengan produksi yang menghasilkan produk, sedangkan non fisik berupa peningkatan kompetensi yang berkaitan dengan operasi dalam bentuk pelayanan. Ada beberapa program yang dilakukan guna pengembangan desa wisata Belimbing namun yang menjadi fokus dalam kegiatan ini adalah peningkatan kualitas sumberdaya manusia pariwisata dan pemanfaatan bahan baku lokal, dalam melayani dan memenuhi kebutuhan wisatawan seperti pembuatan dan penyajian welcome drink, pembuatan dan penyajian menu breakfast dan peningkatan kemampuan berbahasa inggris.

Dari semua kegiatan dan sasaran yang dicapai dalam pengabdian ini, maka karya unggulan yang dihasilkan dalam pengabdian di desa Belimbing berupa: peningkatan kemampuan berbahasa inggris untuk guiding jalur trekking dan pelaku pariwisata, pembuatan welcome drink dan breakfast, dan penataan jalur trekking

Dalam mencapai sasaran yang akan dicapai dan karya unggulan yang dihasilkan ada beberapa kegiatan yang dilakukan yang meliputi:

1. Sosialisasi dengan Kepala Desa dan Ketua Pokdarwis Desa Belimbing

Awal pelaksanaan aktivitas pengabdian kepada masyarakat ini didahului dengan sosialisasi dan koordinasi dengan pihak terkait, dalam hal ini kepala desa, pengelola pariwisata, dan kelompok sadar wisata dengan harapan akan terjalin hubungan kerja sama yang baik yang dilandasi oleh kepentingan yang sama yaitu untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia sehingga dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada

wisatawan, dengan pelayanan yang baik diharapkan wisatawan menjadi puas sehingga kedepannya lebih banyak yang berkunjung, pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dimana proses sosialisasi team pengabdian dengan kepala desa dan Pokdarwis Desa Wisata Belimbing, Pupuan Tabanan. seperti gambar di bawah ini



Gambar 1. **Sosialisasi dengan Kepala Desa dan Ketua Pokdarwis Desa Belimbing**

2. Pelatihan Bahasa Inggris Untuk Pemilik Rumah dan Pengelola Pariwisata

Pelatihan bahasa Inggris yang dilakukan diberikan kepada penduduk yang memiliki rumah untuk disewakan, pemilik restoran, serta pengelola pariwisata (Pokdarwis). Tujuan pelatihan ini adalah agar masyarakat dalam hal ini pemilik homestay, pengelola kuliner, pengelola pariwisata dan pemilik home industry dapat berkomunikasi dalam Bahasa Inggris dengan tamu atau wisatawan yang berkunjung, atau paling tidak mereka bisa menyampaikan salam kepada wisatawan, mengantarkan wisatawan atau memasarkan barangnya kepada wisatawan. Karena itu yang menjadi sasaran dalam pelatihan ini adalah pengelola pariwisata, pengelola kuliner, pemilik home stay, pengelola atau pemilik home industry. Pelatihan dilakukan di bale desa Belimbing yang prosesnya seperti gambar di bawah ini.



Gambar 2 **Proses pelatihan Bahasa Inggris**

3. Pelatihan Pembuatan dan Penyajian Menu Welcome Drink

Desa Wisata Belimbing memiliki potensi alam yang luar biasa mengingat desa ini merupakan desa yang sangat subur, ada banyak pohon kelapa yang tumbuh dengan subur, Gula aren yang diproduksi sendiri oleh masyarakat, ada juga minuman tuwak manis juga diproduksi masyarakat. Bahan baku ini perlu diproses sehingga bisa memberikan manfaat ekonomi yang lebih tinggi kepada masyarakat. Hal inilah yang menjadi tujuan kegiatan ini agar masyarakat bisa membuat welcome drink dari bahan baku lokal serta bisa menyajikannya kepada wisatawan dalam rangka memperdayakan masyarakat desa Belimbing dan meningkatkan nilai tambah produk yang dihasilkan, sehingga bisa memberikan dampak ekonomi yang lebih baik kepada masyarakat Adapun proses pelatihan pembuatan welcome drink yang aktivitasnya seperti gambar berikut:



Gambar 3 **Pelatihan Pembuatan Welcome Drink dari Kelapa Muda dan Gula Aren**

Agar dalam menyajikan *welcome drink* kepada wisatawan dapat memberikan pelayanan yang memuaskan, maka perlu memberikan pelatihan tentang cara penyajian *welcome drink*, yang mana prosesnya seperti gambar di bawah ini



Gambar 4

Pelatihan Penyajian Welcome Drink

4. Pelatihan Pembuatan Breakfast

Bagi wisatawan yang menginap dirumah penduduk biasanya mereka butuh makan pagi atau dalam paket yang ada sudah termasuk makan pagi. Karena itu masyarakat terutama yang memiliki rumah yang disewakan kepada tamu perlu bisa membuat makanan untuk makan pagi (breakfast). Breakfast yang dibuat akan menggunakan atau mengutamakan bahan yang mudah didapat seperti papaya, nenas, semangka, melon, roti, telur dan bahan lain yang diperlukan yang mudah diperoleh di desa. Sehingga secara ekonomi dapat melakukan berbagai penghematan dan sekaligus dapat meningkatkan nilai ekonomis dari bahan lokal yang dihasilkan di desa Belimbing. Adapun proses pelatihan pembuatan breakfast dapat dilihat seperti gambar di bawah



Gambar 5 **Proses Pembuatan Breakfast**

Makanan dan minuman yang dibuat dalam pelatihan breakfast terbuat dari bahan lokal, di mana minuman yang dibuat berupa juice papaya, melon, nenas, dan semangka, sedangkan makanan yang dibuat untuk keperluan breakfast berupa: Ham Omlette dan Poached Egg Toast, yang gambarnya seperti dibawah ini



Gambar 6 **Ham Omlette**

Poached Egg Toast



Juice Melon & Semangka

5. Penilaian Breakfast

Setelah pelatihan membuat welcome drink, membuat menu breakfast, beberapa hari kemudian diadakan penilaian. Ada dua unsur utama yang akan dinilai yaitu penyajian makanan dan minuman serta rasa, tekstur, warna, porsi dari makanan dan minuman yang dibuat. Penilaian dilakukan oleh tokoh masyarakat, dan kebetulan pada saat acara penilaian itu yang datang adalah kepala Dinas Sosial kabupaten Tabanan, istri wakil Bupati Tabanan dan jajarannya akhirnya penilaian dilakukan secara bersama-sama, yang proses peninaliannya seperti gambar dibawah



Gambar 7 **Penilaian Makanan dan Minuman Buatan Ibu-ibu Desa Belimbing**

Untuk hasil penilaian yang diberikan oleh responden untuk pembuatannya dapat dilihat pada table 1:

Dari tabel 1 terlihat bahwa rata-rata hasil penilaian yang diperoleh bisa disimpulkan sangat baik dengan kata lain ibu-ibu yang mengikuti pelatihan telah bisa membuat welcome drink dan menu breakfast dari bahan baku lokal seperti kelapa muda, nira, pisang semangka dan bahan baku lainnya.

Tabel 1

Hasil penilaian minuman dan makanan hasil Pelatihan Breakfast

Resp	Minuman				Total	Makanan				Total
	Rasa	Tekstur	Warna	Porsi		Rasa	Tekstur	Warna	Porsi	
1	4	4	4	3	15	4	4	4	3	15
2	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
3	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
4	3	3	3	3	12	3	3	3	4	13
5	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
6	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
7	4	3	3	3	13	3	4	3	3	13
8	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
9	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
10	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
11	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
12	4	3	3	3	13	3	4	3	3	13
Total	40	38	38	37	153	38	40	38	38	154
Rata	3.33	3.17	3.17	3.08	3.19	3.17	3.33	3.17	3.17	3.21

Keterangan: 1 = Poor 2= Fair 3 = Good 4 = Exelen

Sedangkan dari penilaian penyajian yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2

HasilPenilaianPenyajianMakanandanMinuman

Resp	Menyambut Tamu	Melayani Tamu	Komunikasi	Penampilan	Presentasi	Clear Up
1	4	4	4	4	4	3
2	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	4	3	3
5	3	3	3	3	4	3
6	4	4	4	3	3	3
7	3	3	4	3	3	3
8	3	3	3	4	3	3
9	4	3	3	3	4	3
10	3	3	3	3	3	3
11	3	3	3	3	3	3
12	3	4	3	3	3	3
Total	39	39	39	39	39	36
Rata	3.25	3.25	3.25	3.25	3.25	3

Keterangan: 1 = Poor 2 = Fair 3 = Good 4 = Exelen

Dari hasil penilaian yang dilakukan terhadap penyajian makanan diperoleh hasil rata-

rata minimal 3 (good) hal ini berarti bahwa ibu-ibu telah bias menyajikan makanan kepada tamu dan wisatawan dengan sangat baik.

6. Penataan Trekking

Trekking merupakan daya tarik yang menjadi andalan Desa Wisata Belimbing, mengingat keadaan alamnya yang sangat indah, hutan dengan monyetnya, sawah dengan teraseringnya yang sangat rapi, gunung dan sungai merupakan jalur trekking yang lengkap. Kondisi saat ini masih belum tertata dengan baik. Pada program ini akan dibantu dalam menentukan titik-titik untuk menempatkan petunjuk arah dan menempatkan papan informasi tentang daya Tarik yang ada.

Ada banyak jalur trekking yang ada di Desa Wisata Belimbing seperti misalnya di Banjar Duren Taluh dengan berbagai rute, Banjar Sure Dadi dan Banjar Belimbing. Jalur yang ada saat ini masih belum ada tanda sehingga memungkinkan orang akan tersesat atau tidak sampai di tempat tujuan bila tidak dituntun oleh pemandu lokal, disamping itu objek yang ada seperti beji, rumah sigian, pure mekori, air terjun dan potensi lainnya belum ada diskripsinya, yang sering terjadi kalua ditanya oleh tamu baru dijelaskan sedangkan kalua tidak hanya lewat begitu saja.

Kegiatan penataan jalur trekking ini dilakukan dengan maksud membantu pengelola pariwisata untuk menentukan dimana harus diisi tanda dan tanda apa harus diisi, serta member nama dan deskripsi objek atau potensi yang ada sehingga menjadi lebih menarik dan lebih terarah. Dalam penataan jalur trekking perlu menelusuri jalur trekking dalam rangka menentukan tanda arah dan deskripsi yang diperlukan, di mana penelusuran yang dilakukan dalam penataan prosesnya seperti gambar berikut:



1. Persiapan



2. Penelusuran jalur



3. Penelusuran tanda arah



4. Penelusuran di kubu sigian



5. Istirahat makan siang sambil diskusi tentang keberadaan jalur trekking.

Gambar 8

Proses Penataan Jalur Trekking

E. ULASAN KARYA

Untuk mewujudkan sasaran yang ingin dicapai dalam pelatihan ini, perlu menguraikan tentang pentingnya serta manfaat dari pelatihan yang diberikan dan penataan yang dilakukan.

1. Pelatihan Bahasa Inggris Untuk Pemilik Rumah dan Pengelola Pariwisata

Pentingnya pelatihan bahasa Inggris ini agar para pemilik rumah dan pengelola serta pemandu wisatawan dapat berkomunikasi dengan tamu, baik yang menginap ataupun yang memilih paket untuk menikmati keindahan alam Desa Wisata Belimbing melalui kegiatan trekking. Pelatihan Bahasa Inggris menjadi salah satu sarana memperkaya

kemampuan intelektual demi meningkatkan kompetensi saat memasuki dunia kerja terutama menyikapi tuntutan globalisasi (<https://sylvietanaga.com/2008/02>)

Sedangkan manfaat yang diperoleh dari pelatihan bahasa Inggris adalah dapat meningkatkan kemampuan mental, kemampuan berkomunikasi dalam berbahasa Inggris secara lancar serta dapat meningkatkan kemampuan berinteraksi dengan orang lain.

2. Pelatihan Pembuatan dan Penyajian Menu Welcome Drink

Pentingnya pelatihan pembuatan Welcome drink adalah untuk meningkatkan keterampilan sumber daya manusia yang ada di desa Belimbing dalam memanfaatkan sumber daya alam yang ada menjadi produk yang mempunyai nilai tambah yang lebih tinggi. Sedangkan pentingnya pelatihan penyajian welcome drink adalah untuk meningkatkan kemampuan berinteraksi dan memperbaiki sikap dalam memberikan pelayanan terutama pada saat menyajikan welcome drink. Hal ini sesuai dengan sasaran pelatihan adalah untuk meningkatkan keahlian dan keterampilan serta memperbaiki perilaku karyawan (Malayu & Marwansyah, 2014).

Sedangkan manfaatnya adalah dapat meningkatkan pemberdayaan sumber daya manusia Desa Wisata Belimbing dalam menggerakkan perekonomian pedesaan terutama di bidang pariwisata.

3. Pelatihan Pembuatan Breakfast

Pentingnya pelatihan pembuatan breakfast adalah untuk meningkatkan keterampilan sumber daya manusia yang ada di desa Belimbing dalam memanfaatkan sumber daya alam yang ada menjadi produk yang mempunyai nilai tambah yang lebih tinggi terutama dapat membuat breakfast yang lebih berkualitas yang dilihat dari rasa, tekstur, warna dan porsi. Hal ini sesuai dengan sasaran pelatihan adalah untuk meningkatkan keahlian dan keterampilan serta memperbaiki perilaku karyawan dalam rangka meningkatkan efektivitas karyawan (Alex. 2006 & Priansa, D J. 2016).

Sedangkan manfaatnya adalah dapat meningkatkan pemberdayaan sumber daya manusia Desa Wisata Belimbing dalam menggerakkan perekonomian pedesaan terutama di bidang pariwisata khususnya dapat menunjang perkembangan pariwisata yang lebih pesat di desa Belimbing.

4. Penataan Jalur Trekking

Trekking merupakan produk wisata yang bersifat pelengkap (*supplementing*) yang fungsinya dapat memperpanjang *average length of stay* wisatawan di daerah tujuan wisata. Sehingga pentingnya penataan trekking adalah dapat menyediakan jalur tracking yang merupakan sarana pariwisata yang nyaman, aman dan memberikan arah yang jelas dan terarah, sehingga menghindari terjadinya ketersesatan wisatawan (Oka A. Yoeti, 2008). Trekking merupakan daya tarik yang menjadi andalan Desa Wisata Belimbing, mengingat keadaan alamnya yang sangat indah, hutan dengan monyetnya, sawah dengan teraseringnya yang sangat indah, gunung dan sungai merupakan jalur trekking yang lengkap.

Sedangkan manfaat penataan trekking adalah dapat meningkatkan nilai ekonomi dari potensi yang ada yang potensial untuk dikembangkan menjadi jalur trekking, sehingga pemanfaatan sumber daya alam lebih optimal. Disamping dapat meningkatkan lapangan pekerjaan yang lebih luas, karena akan dapat mendorong munculnya usaha sektor ekonomi lainnya.

Sedangkan secara umum manfaat dari pelatihan bahasa Inggris adalah untuk meningkatkan kemampuan komunikasi para pelaku wisata dan anggota kelompok sadar wisata di desa Belimbing dan dapat memberikan pelayanan yang memuaskan, yang nantinya diharapkan para wisatawan untuk kedepannya lebih banyak mengunjungi desa Belimbing baik untuk trekking maupun untuk menginap di sarana akomodasi yang ada di desa Belimbing. Menurut Buchari (2007), menyatakan dengan memberikan pelayanan yang memuaskan akan dapat meningkatkan *repeat consumer*. Sedangkan manfaat dari pelatihan pembuatan *welcome drink* dan pembuatan *breakfast* serta pelatihan penyajiannya adalah para ibu PKK desa Belimbing memiliki keterampilan baru yang berguna untuk membuka usaha kuliner dan membantu usaha akomodasi yang ada dalam pembuatan dan penyajian *breakfast* di akomodasi yang bersangkutan. Untuk penataan jalur trekking yang ada, di mana secara umum manfaatnya adalah dapat meningkatkan kemampuan pengelola jalur trekking yang berguna dalam pengembangan dan pengelolaan jalur trekking kedepannya yang bersifat strategis.

F. PENUTUP

Pelatihan yang diberikan kepada para pelaku pariwisata, pokdarwis, dan para ibu-ibu PKK desa Belimbing mendapat sambutan yang luar biasa, yang dapat dilihat dari:

1. Penerimaan kepala desa terhadap kedatangan dan program yang disampaikan sangat baik dan sangat mendukung bahkan siap membantu dalam penyelenggaraannya, terutama berkaitan dengan sarana dan prasarana seperti tempat, meja, kursi, pengeras suara dan alat lainnya yang diperlukan dan ada di desa.
2. Penerimaan ibu PKK juga sangat baik dan siap mendukung program yang disampaikan dengan mengerahkan seluruh anggota sesuai dengan yang dibutuhkan
3. Penerimaan pokdarwis juga sangat baik, secara keseluruhan siap membantu dan mensukseskan program yang disampaikan

Pelatihan bahasa Inggris, Pembuatan *welcome drink*, pembuatan *breakfast* dan penyajiannya, serta penataan jalur trekking yang diberikan kepada para pelaku pariwisata, pokdarwis, dan para ibu-ibu PKK desa Belimbing diharapkan dapat memenuhi sasaran yang ingin dicapai yang merupakan luaran dari pelatihan ini yang berupa: peningkatan kemampuan para pelaku wisata dan pokdarwis untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris dengan wisatawan secara efektif, peningkatan keahlian dan keterampilan para ibu PKK desa Belimbing dalam pembuatan *welcome drink* dan *breakfast* serta peningkatan kualitas layanan yang diberikan kepada wisatawan yang berkunjung ke desa Belimbing, dan peningkatan kemampuan manajemen para pengelola jalur trekking dalam menciptakan jalur trekking yang lebih tertata dengan baik yang dapat memberikan kenyamanan dan keamanan bagi wisatawan yang travelling ke desa Belimbing.

Dengan adanya peningkatan kemampuan para pelaku pariwisata, pokdarwis, dan para ibu-ibu PKK desa Belimbing, akan memberikan manfaat yang berupa: 1) dapat memperkaya kemampuan intelektual demi meningkatkan kompetensi saat memasuki dunia kerja terutama menyikapi perkembangan pariwisata di desa Belimbing, 2) dapat mengembangkan produk wisata kreatif yang efektif yang ditawarkan kedepannya dengan memanfaatkan bahan lokal dan potensi yang ada di desa 3) dapat membantu para pengelola jalur trekking untuk mengembangkan jalur trekking dengan desain yang lebih etraktif.

G. DAFTAR PUSTAKA

Buchari Alma, 2007, *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*, Alfabeta, Bandung

Malayu Hasibuan, S.P. 2014. *Manajemen Sumber Daya manusia, Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Marwansyah. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Kedua*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Nitisemito, Alex. 2006. *Manajemen Personalia*. Jakarta: Ghalia Indonesia. Priansa, D J. 2016. *Perencanaan & Pengembangan SDM*. Bandung: Penerbit Alfa Beta.

YoetiOka A, Drs., 2008, *Ekonomi Pariwisata*, Kompas, Jakarta.

<https://sylvietanaga.com/2008/02/pentingnya-pelatihan-bahasa-Inggris>

H. UCAPAN TERIMA KASIH

Atas suksesnya pelaksanaan Pelatihan bahasa Inggris, Pembuatan welcome drink, pembuatan breakfast dan penyajiannya, serta penataan jalur trekking di desa Belimbing, maka kami menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada: 1) P3M dan Unit Pengabdian PNB yang telah mendukung dan mendanai program ini, 2) Kepala Desa Belimbing beserta staf yang memberikan izin penggunaan Bale desa Belimbing sebagai tempat pelaksanaan pelatihan, 3) Kepala para pelaku pariwisata, pokdarwis, dan para ibu-ibu PKK desa Belimbing yang sangat antusias mengikuti pelatihan secara konsisten, 4) Seluruh rekan-rekan yang ikut terlibat dalam pelaksanaan pelatihan ini